

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir mengenai Tinjauan Yuridis Kebijakan *Online Single Submission* Sebagai Instrumen Kebijakan Percepatan Pelaksanaan Berusaha dan Komitmen Perseroan Terbatas Dihubungkan Dengan Penerbitan Izin Lokasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan *Online Single Submission* sebagai instrumen kebijakan percepatan pelaksanaan berusaha dihubungkan dengan penerbitan izin lokasi adalah setelah adanya kebijakan mengenai *Online Single Submission* ini, untuk Perseroan Terbatas yang belum memiliki izin, pendaftaran kegiatan usaha dapat dilakukan dengan cara Perseroan Terbatas akan mendaftarkan melalui *Online Single Submission* mengenai izin-izinnya dengan janji pemenuhan komitmen-komitmennya, dan kemudian *Online Single Submission* akan menerbitkan izinnya antara lain izin lokasi. Namun izin usaha baru akan efektif setelah ada pemenuhan komitmen. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kemudian akan mengimput komitmen yang telah dipenuhi. Apabila dihubungkan dengan penerbitan izin lokasi, setelah adanya kebijakan *Online Single Submission* izin yang dikeluarkan terlebih

dahulu adalah Nomor Induk Berusaha, kemudian barulah Pelaku Usaha dapat mulai menjalankan usahanya sambil memenuhi komitmennya. Penerbitan izin lokasi pada *Online Single Submission* diberikan berdasarkan komitmen Pelaku Usaha yang telah memperoleh izin/persetujuan/pendaftaran atau yang serupa itu dari pejabat yang berwenang di bidang penanaman modal.

2. Kelanjutan komitmen Perseroan Terbatas apabila lokasi usahanya tidak sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) adalah bahwa setiap Perseroan Terbatas yang akan melaksanakan kegiatan usaha harus melakukan pemenuhan komitmen terlebih dahulu. Pemenuhan komitmen dalam penerbitan izin lokasi Perseroan Terbatas dapat dilakukan melalui *Online Single Submission*. Penerbitan izin lokasi Perseroan Terbatas melalui *Online Single Submission* dapat dilakukan meskipun lokasi usaha tidak sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). Hal tersebut dikarenakan izin lokasi diterbitkan sesuai dengan penginputan data dan dikarenakan *Online Single Submission* salah satu asasnya adalah *self assessment*, maka pelaku usaha sendiri yang harus menginput sesuai keadaan, kondisi usaha, maupun lokasi. Untuk itu dengan adanya pemenuhan komitmen yang dilakukan oleh Pelaku Usaha, data-data yang di input pada *Online Single Submission* untuk penerbitan izin lokasi menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya. Jadi apabila pada saat

penginputan data lokasi usaha tidak sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), izin lokasi tetap akan diterbitkan karena sistem *Online Single Submission* belum terintegrasi dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) daerah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir penulis mengenai Tinjauan Yuridis Kebijakan *Online Single Submission* Sebagai Instrumen Kebijakan Percepatan Pelaksanaan Berusaha Dan Komitmen Perseroan Terbatas Dihubungkan Dengan Penerbitan Izin Lokasi, maka saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk Akademisi

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih maupun pemikiran lebih mendalam mengenai adanya kebijakan *Online Single Submission* sebagai instrumen kebijakan percepatan pelaksanaan berusaha dalam penerbitan izin lokasi dan pelaksanaan komitmen Perseroan Terbatas dalam penerbitan izin lokasi apabila lokasi usahanya tidak sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).

2. Untuk Pemerintah

Menurut penulis, Pemerintah dalam hal ini badan legislatif perlu segera menerbitkan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) yang terintegrasi dengan sistem *Online Single Submission* untuk dapat

mengatasi permasalahan izin lokasi dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), serta mengatasi ketidakjujuran yang dilakukan oleh para pelaku usaha pada saat penginputan data. Pemerintah pun perlu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat umum khususnya para pelaku usaha guna meningkatkan kinerja sistem *Online Single Submission*, karena masih banyak dari pengguna *Online Single Submission* yang kurang memahami mekanisme dari sistem *Online Single Submission* tersebut.

